

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengolahan data pada penelitian tugas akhir ini dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Volume sedimentasi yang masuk kedalam tampungan Waduk Jelantik hasil pengukuran tahun 2017 adalah sebesar 216.388,56 m<sup>3</sup>/tahun.
2. Laju sedimentasi yang terdistribusi kedalam tampungan mati (*dead storage*) Waduk Jelantik hasil pengukuran tahun 2017 adalah sebesar 18.465,65 m<sup>3</sup>/tahun.
3. Laju sedimentasi yang terdistribusi kedalam tampungan efektif (*effective storage*) Waduk Jelantik hasil pengukuran tahun 2017 adalah sebesar 197.923 m<sup>3</sup>/tahun.

#### 5.2 SARAN

1. Perlu diadakan perlakuan terhadap waduk Bendungan Jeantik, yaitu pengerukan sedimen yang mengendap agar usia guna waduk dapat terpenuhi sesuai yang direncanakan.
2. Perlu adanya pengamatan serta pengukuran debit, pengukuran sedimentasi dan kecepatan aliran yang berkelanjutan, untuk mendapatkan data-data yang akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2018. Identifikasi dan Distribusi Mikroplastik pada Sedimen di Aliran dan Muara Sungai Musi Provinsi Sumatera Selatan. (*Tugas Akhir yang di Publikasikan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya Ahmad, 2018*).
- Daulay dkk, 2014 “hubungan antara suhu dengan proses pengendapan sedimen”
- Gambaran Umum Daerah NTB*
- Handbook, 1987, dalam Holmes, ”memprediksi angkutan sedimen dasar (*bed load*) yang terjadi di suatu saluran”
- Hary C.H. 2012 “berat jenis tanah (*specific gravity*)”
- [https://jdih.ntbprov.go.id/sites/default/files/produk\\_hukum/BAB%20II.pdf](https://jdih.ntbprov.go.id/sites/default/files/produk_hukum/BAB%20II.pdf)
- Junaidi dan Restu, 2011 “ klasifikasi ukuran butir menurut *american geophysical union*”
- Mahendra, A.N. I Gusti. 2016. Perencanaan Sabodam di Sungai Sapta Kubu-Karangasem. (*Tugas Akhir yang dipublikasikan, jurusan Teknik Sipil Universitas Udayana 2016*).
- Mardjikoen, 1987 “penentuan diameter menurut kemiringan dasar sungai”
- Mulyanto, 2007 Rhamdani, 2015, “ada tiga macam angkutan sedimen yang terjadi di dalam alur sungai”
- Munandar dkk, 2014 “tipe-tipe substrat sedimen di dasar sungai”
- P. Mardjikoen, “Transpor Sedimen,” Yogyakarta, 1987.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Air Dan Konstruksi, 2018, perencanaan dimensi bangunan sabo, Modul pelatihan, *Kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat, Bandung*
- Putra, G.I.B. (2003). “Karakteristik Sedimen Bed Load Gunung Berapi Rinjani (Debris Flow) dan Sedimen Lahan pada DAS Tanggik”. *Fakultas Teknik. Universitas Mataram*.
- R. Holmes, *Measurement of Bedload Transport in Sand-Bed Rivers; A Look at Two Indirect Sampling Methods. United States: Geological Survey, 2010.*

SNI 1964:2008, “menghitung debit sungai atau saluran terbuka”

*Soewarno, 1991, Pengukuran Dan Pengelolaan Data Aliran Sungai (Hidrometri),  
Nova, Bandung, hal 26-29, 644-655, 694-702.*

Strand dan pemberton, 1982, “besarnya koreksi sedimen dasar (*bed load*)”









